

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMANFAATAN
SUMBER BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JAMBU
TAHUN AJARAN 2014/2015**



Artikel publikasi Diajukan untuk Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

ENY HIDAYATI

A 210 100 138

Kepada :

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET, 2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417 Ext.
213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Djumali, M.Pd
NIK : 144

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Eny Hidayati
NIM : A 210 100 138
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JAMBU TAHUN AJARAN 2014 /2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2015
Pembimbing,

Drs. Djumali, M.Pd

NIK. 144

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JAMBU TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh :

Eny Hidayati A210100138, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar, (2) mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar, dan (3) mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu Tahun Ajaran 2014/2015 berjumlah 190 siswa dengan sampel sebanyak 123 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan wawancara yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi product moment dan korelasi ganda.

Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan yaitu nilai $t_{hitung} (0,276) > t_{tabel} (0,176)$ dan taraf Sig. $< 0,05$ yaitu 0,002. Berarti, ada hubungan yang positif dan signifikan (2) ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan yaitu nilai $t_{hitung} (0,275) > t_{tabel} (0,176)$ dan taraf sig. $< 0,05$ yaitu 0,002. Berarti, ada hubungan yang positif dan signifikan (3) ada hubungan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu. Hal ini terbukti dari hasil nilai $F_{hitung} (8,047) > F_{tabel} (3,072)$ dan taraf signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001. Berarti, ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar.

Kata Kunci: lingkungan keluarga, pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena melalui pendidikan akan tercipta manusia yang terampil dan berkualitas. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah berusaha secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan pihak tertentu dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan belajar merupakan sebagian dari pendidikan. Pada hakekatnya belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan, meningkatkan kemampuan dan membentuk kepribadian.

Motivasi belajar berperan penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan dalam belajar itu sendiri. Dengan motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan mencapai keinginannya. Tetapi sebaliknya apabila motivasi rendah maka dorongan anak untuk belajar akan menurun. Anak cenderung bermalas-malasan sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal. Untuk menumbuhkan motivasi itu sendiri, dibutuhkan motivasi dari dalam (instrinsik) dan dorongan dari luar (ekstrinsik). Menurut Mcdonald dalam Djamarah (2002:114) “ Motivasi sebagai suatu perubahan energi di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan”. Jadi dalam motivasi terkandung keinginan, dorongan, pengarahan sikap, serta perilaku individu untuk belajar.

Fakta menunjukkan bahwa nilai ulangan pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu masih cukup rendah. Nilai KKM untuk pelajaran IPS adalah 75. Dari semua siswa kelas VIII, siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM ada 57% dan yang di atas KKM 43%. Itu dapat disebabkan karena siswa kurang mempunyai keinginan untuk belajar pelajaran IPS. Mengingat pelajaran IPS adalah pelajaran yang cukup sulit karena perlu pemahaman dan banyak teori.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pembentuk dasar tingkah laku, karakter, bakat dan pendidikan kepada anak. Peran lingkungan dalam mewujudkan kepribadian seseorang baik lingkungan pra kelahiran maupun

lingkungan pasca kelahiran adalah masalah yang tidak bisa dipungkiri. Keluarga menyiapkan sarana pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak sejak dini. Dengan kata lain, kepribadian tergantung pemikiran dan perlakuan orang tua dan lingkungannya. Menurut Sukmadinata (2007:2-3) “Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar bagi pihak sekolah dan masyarakat”. Peran keluarga dalam pendidikan anak sangatlah penting terutama dalam mendorong anak untuk lebih giat belajar. Kondisi keluarga yang dapat meningkatkan motivasi belajar itu kondisi keluarga yang nyaman, harmonis dan penuh kasih sayang.

Pemanfaatan sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar sangat dibutuhkan. Menurut Yunanto (2005:20) :

“Sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai ketrampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar”.

Pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMP Negeri 1 Jambu belum optimal. Masih banyak anak yang belum memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan. Penggunaan internet untuk menambah informasi juga belum dimanfaatkan dengan baik. Sebagian besar hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru saat pelajaran. Dan hanya membaca buku pelajaran yang diterima dari guru. Sehingga pemanfaatan sumber belajar lainnya masih kurang. Padahal, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan sumber belajar yang memadai. Akan tetapi sumber belajar yang lengkap juga belum menjamin anak akan giat dalam belajar.

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu. (2) Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS

siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu. (3) Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010:2), “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, karena untuk mengetahui gambaran/melukiskan keadaan subyek atau obyek sebagai pemecahan masalah yang diselidiki. Sedangkan untuk pendekatan analisisnya menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Jambu, sedangkan objek penelitiannya adalah lingkungan keluarga, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar. Waktu penelitian dilakukan pada bulan februari sampai selesai. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 190 siswa, sampel yang diambil sebanyak 123 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, data yang diperoleh melalui angket dan wawancara. Uji instrumen analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis korelasi product moment dan korelasi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Angket diujicobakan kepada 20 siswa yang berasal dari populasi tetapi bukan sampel. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi (*product moment*), dengan mengkorelasi skor tiap item pernyataan dengan skor total. Dari hasil perhitungan uji validitas terhadap angket, item angket dinyatakan valid jika harga r_{xy} item angket lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α)=5% yaitu sebesar 0,444. Dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa pertanyaan dalam angket ini sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

2. Uji reabilitas angket menggunakan rumus alpha. Hasil uji reabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing lingkungan keluarga sebesar 0,921, pemanfaatan sumber belajar sebesar 0,910, motivasi belajar sebesar 0,922. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel
3. Uji Prasyarat analisis
 - a. Uji Normalitas

Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Harga L_0		sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05, 123}$		
Lingkungan Keluarga	123	0,078	0,080	0,065	Normal
Pemanfaatan Sumber Belajar	123	0,079	0,080	0,055	Normal
Motivasi Belajar	123	0,065	0,080	0,200	Normal

Dari hasil perhitungann uji normalitas dapat diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

- b. Uji Linieritas

Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	1,612	$F_{0,05; 19; 102} = 1,689$	0,067	Linear
X_2Y	0,983	$F_{0,05; 18; 103} = 1,705$	0,485	Linear

Dari hasil perhitungan uji linieritas diketahui bahwa hasil uji linearitas antara variabel lingkungan keluarga dengan motivasi belajar

dan pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar, menghasilkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

c. Uji Korelasi Product moment

Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Product Moment

No.	Hubungan	r_{hitung}	$r_{(0,05; 123)}$	Sig.	Interpretasi
1.	$X_1 - Y$	0,276	0,176	0,002	Korelasi positif dan signifikan
2.	$X_2 - Y$	0,275	0,176	0,002	Korelasi positif dan signifikan

Dari hasil perhitungan teknik analisis *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi $X_1 - Y$, $r = 0,276 > 0,176$ dan $Sig. = 0,002 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar. Artinya semakin baik lingkungan keluarga siswa maka semakin baik dan positif pula motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu tahun ajaran 2014 / 2015. Sehingga hipotesis pertama yang telah dirumuskan “Ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu tahun ajaran 2014 / 2015” terbukti.

Analisis *product moment* kedua diperoleh nilai koefisien korelasi $X_2 - Y$, $r = 0,275 > 0,176$ dan $Sig. = 0,002 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar

dengan motivasi belajar. Artinya semakin baik dalam pemanfaatan sumber belajar maka semakin baik dan positif pula motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu tahun ajaran 2014 / 2015. Sehingga hipotesis kedua yang telah dirumuskan “Ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu tahun ajaran 2014 / 2015” terbukti.

d. Uji korelasi ganda

Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Ganda

No.		Hasil Analisis	Interpretasi
1.	Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar	$F_{hitung} = 8,047$ $F_{tabel} = 3,072$ $Sig. = 0,001$	Korelasi positif dan signifikan

Berdasarkan uji F atau uji simultan yang digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan variabel lingkungan keluarga (X_1) dan pemanfaatan sumber belajar (X_2) secara bersama-sama dengan variabel motivasi belajar (Y). Hipotesis ketiga terbukti bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu tahun ajaran 2014 / 2015. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,047 > 3,072$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber

belajar dengan motivasi belajar namun ada beberapa keterbatasan pada penelitian ini, antara lain: Generalisasi dari hasil-hasil penelitian ini terbatas pada populasi tempat penelitian dilakukan sehingga penerapan pada ruang lingkup yang lebih luas dengan karakteristik yang berbeda kiranya perlu dilakukan penelitian lagi dengan menggunakan atau menambah variabel-variabel lain yang belum disertakan dalam penelitian ini ataupun dengan menambah dan memperluas ruang lingkup penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu tahun ajaran 2014/2015, terbukti. Hal ini berdasarkan analisis korelasi, diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,276 dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002. Maka hipotesis yang didapat adalah, ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar.
2. Ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu tahun ajaran 2014/2015, terbukti. Hal ini berdasarkan analisis korelasi, diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,275 dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002. Maka hipotesis yang didapat adalah, ada hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar.
3. Ada hubungan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jambu tahun ajaran 2014/2015, terbukti. Hal ini berdasarkan analisis korelasi ganda, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,047 > 3,072$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001.

Maka hipotesis yang didapat adalah, ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SMP Negeri 1 Jambu

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat memacu siswa untuk menjaga komunikasi dengan orang tua, begitu juga sebaliknya orang tua harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif ketika di rumah. Dan siswa harus lebih memanfaatkan sumber belajar yang ada, seperti sering pergi ke perpustakaan, mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran melalui internet dan ketika di dalam kelas harus berani bertanya apabila ada yang belum jelas.

2. Bagi Guru SMP Negeri 1 Jambu

Guru hendaknya dapat mengetahui bagaimana lingkungan keluarga pada masing-masing siswa dan berkomunikasi dengan orang tua masing-masing siswa mengenai hasil belajar siswa dan sekolah juga dapat menyediakan sumber belajar yang lebih lengkap agar dorongan anak untuk belajar lebih meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengetahui tingkat ataupun peningkatan motivasi belajar dari lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar atau dari variabel lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Selain itu perlu melengkapi dengan teknik pengumpulan data yang lain, misalnya dengan teknik wawancara, psikotest, observasi maupun teknik yang lain sehingga akan lebih dapat mengungkap secara mendalam kondisi psikologis subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008.*Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono .2010. *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata,N.S.2003. *Landasan psikologi Proses Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya

Yunanto, Sri Joko.2005. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta:Grasindo